



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Drama Elektronik	8820902541	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	27 April 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Syaiful Qadar Basri S.Pd., M.Hum		Syaiful Qadar Basri S.Pd., M.Hum dan Dr. Indar Sabri S.Sn., M.Pd. Dr.Welly Suryandoko., M.Pd			Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Menerapkan landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris pendidikan untuk menguasai teori belajar dan pembelajaran serta kurikulum sekolah.
CPL-6	Menguasai ilmu pengetahuan, praktik dan penciptaan seni drama, tari dan musik, serta seni pertunjukan (dramaturgi, musikologi, kajian seni pertunjukan, koreologi, dan lain-lain).
CPL-7	Mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran seni drama, tari, dan musik terkini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
CPL-8	Mampu berkreasi, berinovasi, mengkaji dan menyajikan seni pertunjukan budaya Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur
CPL-10	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mampu menguasai dan memahami teknik pembuatan sandiwara radio dan televisi (drama elektronik)
CPMK - 2	Mampu menguasai penyelenggaraan drama elektronik serta aspek-aspek dramatik yang ditimbulkannya
CPMK - 3	Mampu mempraktekan penggunaan drama dalam media film dan radio (drama elektronik)
CPMK - 4	Mampu mempraktekan konsep penyelenggaraan drama elektronik serta aspek-aspek dramatik yang ditimbulkannya
CPMK - 5	Mampu mempraktekan perwatakan dan setting berdasarkan lakon/naskah drama elektroik berdasarkan situasi yang muncul dalam hubungan produksi drama elektronik.

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-10
CPMK-1		✓			✓		✓		✓
CPMK-2			✓		✓	✓	✓		✓
CPMK-3				✓		✓	✓		✓
CPMK-4					✓	✓	✓		✓
CPMK-5					✓	✓	✓		✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2									✓							
CPMK-3			✓	✓	✓	✓										
CPMK-4							✓	✓		✓	✓	✓				
CPMK-5													✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Pembelajaran dan Pengkajian tentang penggunaan drama elektronik dalam media Televisi (Audio Visual), seperti film (indie) meliputi teknik, fungsi dan konsep penyelenggaraan drama elektronik serta aspek-aspek dramatik yang ditimbulkannya, seperti pemilihan tema, perwatakan dan setting imajinatif berdasarkan lakon/naskah drama dan Pembelajaran dan Pengkajian tentang penggunaan drama dalam media televisi, seperti drama televisi, film indie, periklanan televisi dan sinetron meliputi teknik, fungsi dan konsep penyelenggaraan drama televisi serta aspek-aspek dramatik yang ditimbulkannya, seperti pemilihan tema, perwatakan dan setting berdasarkan lakon/naskah drama maupun berdasarkan situasi yang muncul dalam hubungan produksi televisi, berikutnya pemahaman serta teknik editing, serta bentuk praktek penciptaan video pada media elektronik berkaitan dengan jenis atau bentuk media visual (cinematic editing, video motivation, serta teaser ataupun promo acara) Mata kuliah ini menggunakan pendekatan Project-Based Learning (PjBl), yang memfasilitasi mahasiswa untuk secara langsung terlibat dalam proyek penciptaan karya drama elektronik. Mahasiswa akan bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, memproduksi, dan mengedit video yang dihasilkan dari naskah drama atau konsep produksi yang telah ditentukan. Setiap proyek akan mengeksplorasi elemen-elemen seperti perwatakan, tema, dan setting, serta penggunaan teknik media visual yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

Pustaka

Utama :

- Badjuri, Adi. Jurnalistik Televisi. Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- Rahmawati, 2003, Indah. Berkarier di Dunia Broadcast, PT. Laskar Aksara, Bekasi,
- Rahmawati, 2011, Indah. Berkarir di Dunia Broadcast : Televisi dan Radio, PT. Laskar Aksara, Bekasi,
- Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,
- Burton, 2011, Graeme. Membicarakan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi, Jalasutra, Yogyakarta.,
- Effendy, 1993, Onong Uchjana. Televisi Siaran & Praktek, Bandung.,
- Naratama. 2004Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera, PT. Grasindo, Jakarta,
- Biran, Yusa Misbach H, 2006, Teknik Menulis Skenario Film Cerita, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Masduki, 2005. Menjadi Broadcaster Profesional, Yogyakarta: Pustaka Populer
- Sastro, Surbroto Darwanto, 2004, Produksi Acara TV, Yogyakarta, Duta Wacan University Press
- Uchjana E, Onong. 1990, Radio Siaran Teori dan Praktek. Bandung: CV Mandar Maju.
- Boleslavsky, Richard. 1960. Enam Pelajaran Pertama Bagi Calon Aktor, Usaha Penerbit Djaja Sakti-Djakarta.
- Stanislavsky, Konstantinus. (2008). Membangun Karakter. Diterjemahkan oleh, B. Very Handayani, Dina Octaviani, Triwahyuni. Membangun Tokoh. PT. Gramedia, Jakarta.

Pendukung :

<p>1. Publikasi di Jurnal SOSIOHUMANIORA ustjogja dengan judul artikel: Studi Ecocriticism dalam Film Doraemon & Nobita and the Green Giant Legend Karya Ayumu Watanabe>>>https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/2862</p> <p>2. Publikasi di Jurnal Haluan Sastra Budaya, 2018 - jurnal.uns.ac.id dengan judul artikel Konstruksi Gender Melalui Representasi Alam Dalam Puisi Post Scriptum Karya Toety Heraty Dan the Snake Charmer Karya Sarojini Naidu>>>https://jurnal.uns.ac.id/hsb/article/view/24926</p> <p>3. Publikasi di Jurnal SOSIOHUMANIORA dengan judul artikel Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Yang Merepresentasikan Film As Social Practice Bagi Wanita Muslimah >>>https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/2863</p> <p>4. Publikasi di Jurnal Getter Unesa dengan judul artikel:Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong)>>>https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/geter/article/view/4800</p>							
Dosen Pengampu		Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd. Syailuf Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan Hakekat Drama Radio dan Drama Televisi	Mahasiswa memahami Hakekat Drama Radio dan Drama Televisi	Kriteria: Mahasiswa dinilai memahami jika mampu menjelaskan secara runtut sejarah broadcast dan fungsinya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 4 X 50		Materi: 1. Menuliskan pengertian drama elektronik 2. Menyebut perkembangan drama elektronik audio visual 3. Mengidentifikasi drama elektronik audio visual Pustaka: <i>Badjuri, Adi. Jurnalistik Televisi, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.2. Burton, 2011, Graeme. Membicarakan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi, Jelasutra, Yogyakarta.,.3. Effendy, 1993, Onong Uchjana. Televisi Siaran & Praktek, Bandung.,.4. Naratama. 2004Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera, PT. Grasindo, Jakarta,</i>	5%
2	Mengidentifikasi teknik pembuatan drama radio	mahasiswa memahami proses teknik pembuatan drama radio	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan pengalamannya menguraikan proses pembuatan program acara radio Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, latihan 2 X 50		Materi: 1. Identifikasi teknik Drama Audio visual 2. Analisis langkah pembuatan Drama Audio visual 3. Semen Dasar Drama Audio visual 4. Konsep pembuatan drama audio visual Pustaka: <i>Badjuri, Adi. Jurnalistik Televisi, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.2. Burton, 2011, Graeme. Membicarakan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi, Jelasutra, Yogyakarta.,.3. Effendy, 1993, Onong Uchjana. Televisi Siaran & Praktek, Bandung.,.4. Naratama. 2004Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera, PT. Grasindo, Jakarta,</i>	5%
3	Mempraktekan pembuatan naskah drama radio	1.Mahasiswa mampu menyusun drama radio beserta uraian proses yang dilakukan 2.10	Kriteria: Mahasiswa dinilai jika mampu membuat skenario radio secara basah Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik, unjuk kerja 2 X 50		Materi: 1. Treatment cerita drama audio visual 2. Cerita drama audio visual berdasarkan unsur pujian, dramatik, dan integritas dramaturistik 3. Naskah drama audio visual Pustaka: <i>Badjuri, Adi. Jurnalistik Televisi, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.2. Burton, 2011, Graeme. Membicarakan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi, Jelasutra, Yogyakarta.,.3. Effendy, 1993, Onong Uchjana. Televisi Siaran & Praktek, Bandung.,.4. Naratama. 2004Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera, PT. Grasindo, Jakarta,</i>	5%
4	Mempraktekan proses audio drama radio	Mahasiswa mampu membuat adegan sederhana dalam bentuk audiotif	Kriteria: Mahasiswa dinilai sudah memenuhi ketuntasan materi jika langkah kerja sudah benar dan hasil kerja sesuai standart pemula Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Praktik, unjuk kerja 2 X 50		Materi: Buku 2, 3, 5, dan 6 1. Proses kreatif drama audio visual 2. Komunikasi detail drama audio visual 3. Praktek pembuatan drama audio visual berdasarkan unsur keaktoran, videografi dan artistik Pustaka: <i>Rahmawati, 2011, Indah. Berkarir di Dunia Broadcast : Televisi dan Radio, PT. Laskar Aksara,Bekasi,</i>	5%
5	Mempraktekan proses audio drama radio	Mahasiswa mampu membuat adegan sederhana dalam bentuk audiotif	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika sudah melalui tahapan proses dengan benar dengan hasil standart Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik, unjuk kerja 2 X 50		Materi: Buku 2, 3, 5, dan 6 1. Proses kreatif drama audio visual 2. Komunikasi detail drama audio visual 3. Praktek pembuatan drama audio visual berdasarkan unsur keaktoran, videografi dan artistik Pustaka: <i>Effendy, 1993, Onong Uchjana. Televisi Siaran & Praktek, Bandung.,</i>	5%
6	Mempraktekan Produksi drama radio	Mahasiswa memahami dan mampu memproduksi drama radio perindividu	Kriteria: Mahasiswa dinyatakan mencapai ketuntasan materi jika sudah mampu mencapai standart proses dan stadart produk secara sederhana Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik, unjuk kerja 2 X 50		Materi: Buku 2, 3, 5, dan 6 1. Aktting monolog videografi berdasarkan penghayatan naskah 2. Aktting monolog videografi berdasarkan inner acting 3. Peran Cerita Dan Skenario berdasarkan penghayatan. 4. Peran Cerita Dan Skenario dengan memaksimalkan an inner acting 5. Produksi film monolog videografi berdasarkan penghayatan dan inner acting Pustaka: <i>Boleslavsky, Richard. 1960. Enam Pelajaran Pertama Bagi Calon Aktor, Usaha Penerbit Djaja Sakti-Djakarta.</i>	5%
7	Mempraktekan Produksi drama radio	Mahasiswa menguasai dan mampu memproduksi drama radio perindividu	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika sudah melalui proses recording dan produksi secara standart Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik, unjuk kerja 2 X 50		Materi: Buku 2, 3, 5, dan 6 1. Aktting monolog videografi berdasarkan penghayatan naskah 2. Aktting monolog videografi berdasarkan inner acting 3. Peran Cerita Dan Skenario berdasarkan penghayatan. 4. Peran Cerita Dan Skenario dengan memaksimalkan an inner acting 5. Produksi film monolog videografi berdasarkan penghayatan dan inner acting Pustaka: <i>Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,</i>	5%
8	mampu membuat produk dan membuat konsep program acara drama radio	Mahasiswa mampu memproduksi dan membuat konsep drama radio sebagai mass media	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan belajar jika sudah mampu memproduksi program radio basah dan kering Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Unjuk kerja 2 X 50		Materi: Buku 2, 3, 5, dan 6 1. Aktting monolog videografi berdasarkan penghayatan naskah 2. Aktting monolog videografi berdasarkan inner acting 3. Peran Cerita Dan Skenario berdasarkan penghayatan. 4. Peran Cerita Dan Skenario dengan memaksimalkan an inner acting 5. Produksi film monolog videografi berdasarkan penghayatan dan inner acting Pustaka: <i>Biran, Yusa Misbach H, 2006, Teknik Menulis Skenario Film Cerita, Jakarta: Pustaka Jaya.</i>	10%

9	Mengidentifikasi jenis film	1. mahasiswa mampu Memberikan penjelasan jenis-jenis film Menyimak penjelasan Diskusi jenis-jenis film 2.5	Kriteria: mahasiswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika mampu menjelaskan tentang media televisi dan film Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	jenis film 2 X 50	Materi: Buku 3,5 dan 6 1. Jenis Film 2. Diskusi Jenis Film Pustaka: Rahmawati, 2003, Indah. Berkarier di Dunia Broadcast, PT. Laskar Aksara, Bekasi, Materi: Buku 1, 3 dan 4 1. Format scenario film pendek 2. Skenario film pendek berdasarkan jenis Pustaka: Burton, 2011, Graeme. Membicarakan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi, Jalasutra, Yogyakarta.,	5%
10	Mengidentifikasi cerita dan skenario film pendek	Mahasiswa mampu Menjelaskan format skenario film pendek Mahasiswa mampu Menyusun skenario film sederhana	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menjelaskan dan melakukan kajian serta menyusun kisi kisi skenario dengan bahasa film Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan 2 X 50	Materi: Buku 1, 3 dan 4 1. Format scenario film pendek 2. Skenario film pendek berdasarkan jenis Pustaka: Biran, Yusa Misbach H, 2006, Teknik Menulis Skenario Film Cerita, Jakarta: Pustaka Jaya.	5%
11	Mempraktekan bahasa film dengan menggunakan kamera	Mahasiswa mampu Mengklasifikasi bahasa film dengan menggunakan kamera Mahasiswa mampu Mempraktekan bahasa film dengan menggunakan kamera	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menyusun skenario film dengan menggunakan bahasa perfilman Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktek 2 X 50	Materi: Buku 3, 4, 5 dan 6 1. Bahasa film dengan menggunakan kamera 2. Karakter Bahasa film Pustaka: Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,	5%
12	Mempraktekan Type of shoot dan angle camera	Mahasiswa mampu Menerapkan Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera handpone Mahasiswa mampu Menerapkan Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera handcam Mahasiswa mampu Menerapkan Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera DLSR Mahasiswa mampu Menerapkan Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera 3CCD	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan belajar jika mampu membaca bahasa skenario ke dalam bahasa gamabar Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, Tanya jawab, latihan 2 X 50	Materi: Buku 1-6 1. Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera handpone 2. Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera handcam 3. Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera DLSR 4. Type of shoot dan angle camera dengan menggunakan video camera 3CCD Pustaka: Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,	5%
13	Mempraktekan produksi film berdasarkan skenario film pendek yang telah dibuat	Mahasiswa mampu menguasai Pembagian tim produksi Mahasiswa mampu membuat Breakdown skenario Mahasiswa menguasai Eksekusi film pendek yang telah dibuat sebelumnya	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menguasai proses pra produksi hingga produksi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi/praktik 2 X 50	Materi: Buku 1-6 1. Pembagian tim produksi 2. Skenario perincian 3. Film pendek yang telah dibuat sebelumnya Pustaka: Naratama, 2004 Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera, PT. Grasindo, Jakarta,	5%
14	Mengidentifikasi Pra produksi, Produksi dan pasca produksi	Mahasiswa mampu penjelasan perbedaan dan cara kerja Pra produksi, Produksi dan pasca produksi Mahasiswa mampu Menerapkan tim produksi professional dalam persiapan produksi film panjang	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menterjemahkan skenario kedalam suatu rancangan produksi film Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi 2 X 50	Materi: Buku 3, 4 dan 6 1. Perbedaan dan cara kerja Pra produksi, Produksi dan pasca produksi 2. Persiapan produksi film panjang Pustaka: Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,	5%
15	Mempraktekan produksi film panjang	Mahasiswa mampu Penyusunan schedule Mahasiswa menguasai Eksekusi pembuatan film Mahasiswa menguasai Proses editing film	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika menguasai proses pembuatan film sampai editing baik auditif maupun visual Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi 2 X 50	Materi: Buku 3-6 1. Schedule pembuatan film 2. Proses editing film Pustaka: Sastro, Surbroto Darwanto, 2004, Produksi Acara TV, Yogyakarta, Duta Wacan University Press	5%
16	Ujian akhir. mampu membuat produk film	Mahasiswa mampu memproduksi film beserta proses Mahasiswa menguasai konsep dasar prosedur pembuatan film	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan belajar jika mampu mempersiapkan, memproses, dan memproduksi serta mengevaluasi kinerja produksi film Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Langsung 2 X 50	Materi: Mahasiswa mampu Penyusunan schedule Mahasiswa menguasai Eksekusi pembuatan film Mahasiswa menguasai Proses editing film Pustaka: Wibowo, Fred. 2007, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta,	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	4.17%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15.84%
3.	Penilaian Portofolio	2.92%
4.	Penilaian Praktikum	21.26%

5.	Praktik / Unjuk Kerja	48.76%
6.	Tes	7.08%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 13 Mei 2024

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Seni
Drama, Tari Dan Musik



Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1 Pendidikan Seni
Drama, Tari Dan Musik



Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.
NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 10 April 2025 Jam 09:26 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

